

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah sesuatu cara ilmiah guna memperoleh data yang valid melalui proses yang rasional, empiris, serta sistematis yang dipergunakan dalam suatu disiplin ilmu guna melaksanakan penelitian. Rasional bermakna suatu aktivitas penelitian dilaksanakan dengan cara yang masuk akal, empiris bermakna cara yang dilaksanakan dalam penelitian mampu ditangkap oleh indra manusia, serta sistematis bermakna proses yang dilaksanakan pada penelitian mempergunakan langkah yang logis.¹

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan mempergunakan pendekatan *grounded theory*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipergunakan guna meneliti terhadap kondisi suatu obyek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrument kunci yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme.² Sedangkan pendekatan *grounded theory* adalah penelitian yang memunculkan penjelasan umum (teori) mengenai sebuah proses, aksi, dan interaksi yang dibentuk melalui pandangan dari jumlah maksimal partisipan dengan berdasarkan data dilapangan. Hadirnya *grounded theory* bertujuan guna memunculkan teori mengenai aksi, interaksi ataupun proses untuk menyatukan beberapa kategori informasi berlandaskan pada data dari informan.³ Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diartikan peneliti harus menguraikan secara mendalam tentang bagaimana sinergitas antara Organisasi kepemudaan PAC IPNU dan IPPNU dengan lembaga keuangan syariah dalam pengenalan ekonomi syariah kepada masyarakat di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang merupakan obyek penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat serta waktu penelitian di mana suatu aktivitas penelitian yang mau dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian di maksudkan guna memudahkan

¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), 115-116.

obyek yang menjadi sasaran penelitian, hingga nantinya permasalahan yang mau diteliti tidak meluas. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yakni di Kecamatan welahan Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus dan september tahun 2022.

Alasan peneliti memilih penelitian dilakukan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yakni dikarenakan perkembangan ekonomi syariah di wilayah ini belum maksimal menjadikan pemahaman masyarakat mengenai ekonomi syariah masih tergolong rendah, sehingga perlu adanya penyampaian serta pengenalan mengenai ekonomi syariah kepada masyarakat melalui sinergitas antara organisasi kepemudaan Islam dengan lembaga keuangan syariah setempat.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini ialah kelompok atau individu yang di jadikan sumber data oleh peneliti. Selain itu subyek pada penelitian ini yakni Ketua PAC IPNU IPPNU dan anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Welahan, serta Pembina dari PC IPNU-IPPNU Jepara. Subyek penelitian ini juga ada dari instansi lain yaitu lembaga keuangan syariah di Kecamatan Welahan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu informasi yang berasal dari fakta empirik yang di kumpulkan oleh peneliti guna kepentingan memecahkan masalah ataupun menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Sumber data penelitian berdasarkan hubungannya dengan penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sumber data primer, sumber data sekunder, serta sumber data tersier. Namun dari ketiga sumber data tersebut yang sering dan paling banyak digunakan ialah sumber data primer serta sekunder.⁵ Adapun sumber data yang mau dipergunakan pada penelitian ini yakni mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama yang mana data dihasilkan dari lokasi penelitian atau objek penelitian melalui

⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Mahfud Sholihin and Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian- Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 25.

tulisan atau suatu karya.⁶ Sumber data primer bisa didapatkan atas hasil observasi serta wawancara.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah Lembaga Keuangan Syariah BMT Al-Hikmah Semesta Kecamatan Welahan, ketua PAC IPNU dan IPPNU di Kecamatan Welahan, koordinator di departemen PAC IPNU dan IPPNU kecamatan welahan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempergunakan ketentuan tertentu. Sesuai dengan *purposive sampling* dalam penelitian ini, adapula beberapa kriteria yang perlu di penuhi yakni:

- a. Setiap anggota wajib terdaftar dalam administrasi pimpinan anak cabang dan mempunyai kartu anggota.
 - b. Setiap anggota yang terpilih diharuskan aktif dalam segala kegiatan di organisasi ranting.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bisa didapatkan darimana saja untuk memberikan data tambahan sebagai pelengkap dalam kekurangan pencarian data yang didapatkan dari sumber data primer.⁷ Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data terhadap pengumpul data, akan tetapi melalui orang lain ataupun berupa dokumen.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan melalui data dokumentasi. Data dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yakni data terkait kegiatan, program kerjasama yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah maksud yang utama dari suatu penelitian dalam memperoleh data. Tanpa melaksanakan tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang bisa memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Untuk bisa mengumpulkan data yang valid serta objektif, sebaiknya

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 296.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 295.

peneliti melaksanakan penelitian melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati segala hal yang memiliki kaitan terhadap tempat, kegiatan, ruang, pelaku, waktu, tujuan, peristiwa, serta perasaan. Observasi yang paling efektif ialah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.¹⁰ Teknik observasi tidak memiliki standar baku sehingga memungkinkan peneliti dapat menyesuaikan kondisi dan fenomena yang diteliti dengan format yang disusun harus berisi item-item mengenai kejadian ataupun perilaku yang digambarkan dan yang akan terjadi.¹¹

Dalam penelitian ini yang dipergunakan sebagai langkah awal penelitian yakni dengan melaksanakan observasi pada lingkungan pelaksanaan kegiatan PAC IPNU dan IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara melalui penelusuran terhadap setiap kegiatan dan program kerja, serta ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap PAC IPNU dan IPPNU dengan mengamati secara langsung sebagai pengamat kemudian merangkumnya dalam catatan-catatan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan percakapan secara langsung yang direncanakan dengan maksud tertentu yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak yakni pewawancara serta yang diwawancarai guna menyampaikan/menerima informasi tertentu. Wawancara biasanya bertujuan guna mendapatkan pendirian, keterangan, pendapatan secara lisan dari responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.¹² Wawancara dalam penelitian kualitatif berbeda dengan wawancara pada umumnya karna dimulai dengan asumsi bahwasannya perspektif orang lain bermakna. Hal penting yang perlu diperhatikan ketika penelitian ialah empati dan menjaga netralitas data.¹³

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 105.

¹¹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 79.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 109.

¹³ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 81.

Dalam aktivitas wawancara penelitian ini, peneliti mempergunakan tehnik wawancara terstruktur yang berarti peneliti mempergunakan pedoman wawancara yang sudah di susun secara sistematis serta lengkap guna mengumpulkan data. Serta mempergunakan alat bantu seperti halnya surat izin dari kampus, pertanyaan yang sudah disusun, buku tulis, bolpoin, alat perekam suara, dan kamera guna mengambil atau memotret gambar pada waktu saat dokumentasi. Narasumber yang mau diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini yakni kepala kantor lembaga keuangan syariah, ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Welahan, koordinator departemen PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Welahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi yang bukan dari manusia (non-human resources) melaikan berupa foto, statistik, dokumen arsip dan lain sebagainya yang ada pada responden ataupun tempat tinggal responden.¹⁴ Tehnik dokumentasi dilaksanakan melalui telaah serta pengutipan berbagai teori yang relevan guna menyusun konsep penelitian, teknik ini pula dilaksanakan guna menggali informasi serta data-data faktual yang terikat dengan berbagai masalah yang dijadikan obyek penelitian.¹⁵ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yakni data terkait mengenai kegiatan program kerjasama pada IPNU dan IPPNU yang ada di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada dasarnya dilakukan ketika validasi data penelitian, dan pada waktu yang sama uji keabsahan itu dilaksanakan. Uji keabsahan data dalam penelitian seringlah hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pemeriksaan keabsahan data adalah kegiatan akhir pada penelitian kualitatif. Pemeriksaan pula dilaksanakan guna memastikan hasil analisis serta interpretasi data bisa dipercaya sepenuhnya.¹⁶

¹⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

¹⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 93-94.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini mempergunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, perpanjangan pengamatan, triangulasi data, analisis data negative, serta member check. Cara yang dilaksanakan guna menguji keabsahan data yaitu melalui uji kredibilitas data pada penelitian ini yakni mempergunakan tehnik triangulasi data.¹⁷ Triangulasi adalah pengecekan dengan memeriksa ulang data yang dilaksanakan sebelum atau setelah data dianalisis, untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data dengan berbagai cara serta waktu. Triangulasi bisa di kelompokkan pada 3 jenis yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bisa dilaksanakan dengan cara mencari informasi lain tentang topik yang dikaji dari berbagai sumber, semakin banyak sumber maka akan semakin baik juga hasilnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan berbagai macam teknik dalam pengungkapan data yang dilaksanakan kepada sumber data. Misalnya dengan cara menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam..

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data pada waktu serta situasi yang berbeda. Disaat melaksanakan wawancara penelitian di sore hari, bisa dilaksanakan berulang-ulang dipagi hari dengan sumber yang sama dan mengeceknya disiang hari atau sebaliknya.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara, serta bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa/analisis, menyusun keadalam pola, memilih mana yang penting serta mana yang mau dikaji sehingga

¹⁷ Salim and Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 119.

¹⁸ Helaluden and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 95.

bisa dibuat suatu kesimpulan guna disampaikan pada orang lain.¹⁹

Terdapat langkah-langkah yang dipergunakan peneliti dalam menganalisis data yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data dengan waktu yang berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh semakin banyak pula. Pada tahap pertama penelitian, peneliti melaksanakan penyelidikan secara umum pada situasi social atau obyek yang diteliti, semua yang dipandang serta di dengar direkam agar memperoleh data yang banyak serta bervariasi.²⁰

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data dengan cara merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema serta pola juga membuang data yang tak dibutuhkan. Oleh karenanya data yang sudah direduksi nantinya memberikan gambaran lebih jelas serta memudahkan pada peneliti dalam pengumpulan data dan informasi baru yang berikutnya.²¹

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses penyajian data yang dibuat dalam bentuk grafik, tabel, pictogram, pie chart serta sejenisnya. Melalui penyajian tersebut maka data yang di tampilkan lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga semakin gampang dipahami. Penyajian data juga dapat dilaksanakan dalam bentuk bagan, uraian singkat, serta hubungan antar kategori.²²

4. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam menganalisis data yakni verifikasi data ataupun kesimpulan data. Verifikasi data adalah proses perumusan data dari hasil penelitian yang dilakukan, disampaikan dengan runtut, jelas, padat, singkat, sesuai alur sebab akibat, dengan konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan dan proposisi serta dilakukan tinjauan

¹⁹ Ending Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 170.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 323.

²¹ Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, 172.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 325.

ulang pada catatan-catatan lapangan, ataupun peninjauan kembali agar mendapatkan kebenaran, kecocokan, dan kekukuhan data.²³



²³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 69.